

Judul Penelitian : Analisis Jender Atas Profil Wanita dalam Majalah Wanita dan Majalah Pria

Ketua Peneliti : Sri Moerdijati

Anggota Peneliti : Rachmah Ida

Fakultas/Puslit : Fisip/ PPSW UNair

SK. Rektor Nomer : Dana DPP/SPP tahun 1995/1996

SK. Rektor Nomor 7131/PT.03.H/N/1995

Tanggal 25 Agustus 1995

Perbedaan pembagian majalah berdasarkan segmen khalayak yang berbeda, membedakan pula isi liputan informasinya. Majalah wanita diasumsikan selama ini lebih banyak meng-ekspos aktivitas wanita sebagai porsi isi keredaksionalannya. Sehingga majalah wanita mampu menjadi media yang dapat mengangkat harkat dan martabat wanita. Dengan demikian majalah wanita diharapkan telah memiliki wawasan jender dalam seluruh isi informasinya. Berbeda halnya dengan majalah pria yang diasumsikan dalam mengekspos sosok wanita yang diprofilkan hanya mengenai penampilan fisik wanita yang bersangkutan.

Untuk itulah penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kecenderungan isi dan gaya pengungkapan tentang keberadaan sosok wanita yang menjadi profil dalam majalah wanita dan majalah pria ditinjau dari perspektif jender.

Permasalahan yang diajukan adalah (1) Bagaimanakah kecenderungan isi dan pengungkapan keberadaan wanita dalam majalah wanita dan majalah pria ditinjau dari perspektif jender? (2) Apakah terdapat perbedaan penyajian dalam menokohkan/memprofilkan wanita --dari aspek-aspek yang ditonjolkan-- antara majalah wanita dengan majalah pria.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi, yakni teknik penelitian yang dipergunakan untuk melihat kecenderungan isi pesan dalam media massa, hal ini adalah majalah pria dan majalah wanita. Sampel yang dipilih untuk mewakili majalah wanita adalah majalah Femina, dengan rubrik "Profil"-nya. Sedangkan sampel untuk majalah pria yang dipakai adalah majalah Matra, dengan rubrik "Kencan". Jumlah sampel dalam penelitian ini, masing-masing 12 edisi terbitan selama pertengahan 1994 sampai dengan pertengahan 1995.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari sisi reportase atau isi liputan majalah pria dan majalah wanita memperlihatkan gambaran yang hampir sama pada tekanan peliputannya. Artinya keduanya sebenarnya sama-sama mengungkap kehidupan wanita yang berhasil di sektor publik. Hampir semua wanita yang diprofilkan adalah wanita yang aktif bekerja dan berkarir di luar rumah. Hanya saja perbedaan dari segi ulasan redaksionalnya yang berbeda. Majalah Femina mempunyai porsi yang sama dalam mengulas wanita dari sisi lingkup masalah yaitu lingkup publiknya, dan lingkup dimensinya. Lingkup dimensi yang banyak diulas dari sisi

wanita adalah ekonomi. Sedangkan majalah Matra lebih banyak mengulas sisi dimensi yaitu aktivitas sampingan wanita ketimbang pekerjaan dan jabatan/posisinya di dunia kerja, terutama dimensi pribadi wanita yang bersangkutan. Majalah Matra juga lebih banyak menyinggung penampilan seksual dari wanita yang ditampilkan.

Hal-hal yang disarankan dari penelitian ini adalah, sebaiknya para pengelola majalah memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan keberadaan wanita. Tidak harus selalu ditonjolkan sisi fisik wanita itu saja. Melainkan eksistensi wanita, karena majalah sebagai media massa, diharapkan mampu menjadi agen sosialisasi bagi masyarakatan ideologi gender. Perbedaan segmen pembaca pada majalah ini, tidak seharusnya menjadi tameng para pengelola untuk membuat reportase dengan bobot dan ulasan yang berbeda mengenai wanita. Siapapun segmen majalah ini peliputan harus tetap seimbang, antara wanita dan pria. Begitu pula cara penampilan visual dan penulisan gaya bahasanya.

